

**LEMBAR PERSETUJUAN PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI  
ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENDETEKSI KINERJA  
KEUANGAN MASA DEPAN PADA PT. INDONESIA PONDASI RAYA  
TBK (INDOPORA) DI JAKARTA TAHUN 2022 - 2024**

**Mei Sherlin<sup>1</sup>, Gian Fitralisma<sup>2</sup>, Winda Dwi Yanthi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

<sup>1</sup>Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

<sup>2</sup> Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

<sup>3</sup>Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

Email Penulis<sup>1</sup>, Email Penulis<sup>2</sup> dst

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas dalam mendeteksi kinerja keuangan masa depan PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (INDOPORA) di Jakarta untuk periode tahun 2022 - 2024. Laporan arus kas dianggap sebagai alat yang krusial karena menyajikan ikhtisar terperinci arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial dan investasi. Analisis ini menjadi sangat penting mengingat fluktuasi signifikan pada pos - pos keuangan utama perusahaan yang ditunjukkan oleh data laporan keuangan tahun 2022 - 2024, di mana perusahaan menghadapi ketidakstabilan kinerja finansial dari kerugian besar hingga profitabilitas sesaat, lalu kembali merugi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan rasio keuangan yang menghubungkan arus kas dengan kewajiban dan laba bersih, sehingga membantu menilai likuiditas dan kualitas pendapatan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur efektivitas pengelolaan kas dan memahami bagaimana kas masuk dan keluar selama periode tertentu, serta menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan mempertahankan stabilitas operasionalnya di tengah dinamika bisnis, sekaligus menjadi dasar untuk merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif di masa mendatang.

**Kata Kunci:** *Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan Masa Depan, Rasio Keuangan, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk, INDOPORA.*

**Abstract**

*This study aims to analyze the cash flow statement in detecting the future financial performance of PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (INDOPORA) in Jakarta for the period 2022 – 2024. The cash flow statement is considered a crucial tool because it presents a detailed overview of cash inflows and outflows from operating, investing, and financing activities, which provides an overview of the company's financial health and supports managerial and investment decision making. This analysis is very important considering the significant fluctuations in the company's key financial items shown by the 2022 – 2024 financial statement data, where the company faces financial performance instability from large losses to momentary profitability, then back to losses. The research method used is descriptive analysis and financial ratios that link cash flow to liabilities and net income, thus helping to assess a company's liquidity and earnings quality. This approach*

*allows researchers to measure the effectiveness of cash management and understand how cash flows in and out over a given period, as well as assess the company's ability to generate sufficient cash flow to meet its short-term obligations. The conclusion of this study is expected to provide insight into the extent to which PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk can meet its financial obligations and maintain its operational stability amidst business dynamics, as well as serve as a basis for planning more effective business strategies in the future.*

**Keywords:** *Cash Flow Statement, Future Financial Performance, Financial Ratios, PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk, INDOPORA.*

## **PENDAHULUAN**

Analisis laporan arus kas adalah proses evaluasi dan penilaian terhadap laporan arus kas perusahaan yang mencakup arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk menilai kondisi likuiditas, kinerja keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis ini menggunakan data arus kas untuk mengukur efektivitas pengelolaan kas, termasuk kemampuan menghasilkan kas dari operasi, penggunaan kas untuk investasi, dan sumber serta penggunaan kas dari aktivitas pendanaan. Tujuan utama analisis laporan arus kas adalah untuk memahami bagaimana kas masuk dan keluar selama periode tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial dan investasi. Analisis ini sering dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan rasio keuangan yang menghubungkan arus kas dengan kewajiban dan laba bersih, sehingga membantu menilai likuiditas dan kualitas pendapatan perusahaan. Murtianingsih dan Hastuti (2020) menekankan pentingnya rasio arus kas terhadap pengeluaran modal dalam menilai kemandirian investasi perusahaan. Analisis arus kas membantu dalam memahami kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis laporan arus kas merupakan proses evaluasi dan interpretasi informasi yang terdapat dalam laporan arus kas suatu perusahaan, dengan tujuan mengerti bagaimana arus kas masuk dan keluar di dalam perusahaan selama suatu periode. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan penting yang mengemukakan informasi tentang arus kas yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan dalam operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas analisis adalah alat yang sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan sebuah entitas. Dengan adanya pemahaman dari arus kas masuk dan

keluar, perusahaan bisa membuat rencana yang lebih baik mengenai pengelolaan kas, perencanaan keuangan, dan rencana investasi. Laporan arus kas memperlihatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai likuiditas dan performa operasional, yang benar-benar sangat penting bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan arus kas disusun untuk memperoleh informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas Perusahaan (Dharma, Tarigan, & Utami, 2023). Kemudian, akan digunakan untuk memberikan informasi tentang kas, seperti manajemen, kreditur, investor, terutama tentang kas perusahaan selama periode tertentu (Dharma et al., 2023).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yaitu informasi penting perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dalam hal ini, data tersebut berlaku untuk setiap periode yang berbeda. Fungsi utama dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat merevisi asal dari uang kas itu dan bagaimana cara yang lebih tepat untuk membelanjakan uang kas tersebut. (Fadhil, 2022).

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan ikhtisar terinci dari semua arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu. Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang di dalamnya akan berisi informasi mengenai pemasukan serta pengeluaran kas dalam suatu perusahaan tertentu.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah laporan arus kas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Informasi yang dapat dijadikan

gambaran kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan. Biasanya dalam laporan keuangan terdapat pos – pos yang terdiri atas neraca, laporan arus kas, catatan dan laporan keuangan (Zakaria, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT Indopora. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data sekunder laporan keuangan yang tersedia di BEI.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk (Indopora). Penelitian ini dilakukan selama 6 Bulan.

### **Objek dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pihak - pihak yang berperan dalam proses akuntansi dan pengelolaan keuangan di PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Indopora). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan subjek dan juga analisis studi literatur (Sarnoto, et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menguraikan dan menjelaskan isu dari penelitian yang ada, kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul (Saediman, et al., 2021). PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pondasi, dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini beralamat di PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Gedung Graha Indopora. Objek penelitian adalah kinerja keuangan PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk yang dianalisis melalui laporan keuangan dan indikator keuangan seperti Arus Kas Operasi (Operating Activities), Arus Kas Investasi (Investing Activities), dan Arus Kas Pendanaan (Financing Activities) selama periode 2022 – 2024.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka dan data, sebagai data

kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2022 sampai dengan 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Berdasarkan tabel Rasio Arus Kas Operasi (AKO), dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengalami sedikit kenaikan selama periode 2022 - 2024. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya menggunakan kas yang dihasilkan dari operasi. Semakin tinggi rasio, semakin baik posisi likuiditas perusahaan. Pada tahun 2022 dan 2023, Rasio AKO stagnan di angka 1%.

### **2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**

Rasio CAD, yang idealnya harus lebih besar dari 1 untuk menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah membayar kewajibannya, secara konsisten berada jauh di bawah 1. Pada tahun 2024, meskipun rasio naik menjadi 0,40, ini tetap mengindikasikan bahwa laba operasional perusahaan hanya mampu menutupi 40% dari total beban bunga dan pajak. Sementara itu, pada tahun 2023 dan 2022, rasio tersebut bahkan jauh lebih buruk, yaitu 3% dan 6%. Angka yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan secara operasional tidak menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial dasarnya, dan kemungkinan besar harus mengandalkan sumber dana lain atau utang untuk membayar bunga dan pajak. Kondisi ini menyoroti adanya risiko keuangan yang signifikan dan menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang memadai untuk menopang beban biaya utang dan pajak.

### **3. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)**

Berdasarkan tabel Rasio CKB (Cash Flow Coverage Ratio), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga dan pajak dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasionalnya. Semakin tinggi rasionya, semakin baik posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2022, Rasio CKB adalah 0,52 kali. Ini berarti perusahaan tidak dapat menutupi seluruh beban bunga dan pajaknya dari arus kas operasional, karena arus kas operasionalnya negatif. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam likuiditas. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan menjadi 0,96 kali. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan hampir mampu menutupi seluruh beban bunga dan pajaknya dari arus kas operasional, meskipun masih sedikit di bawah 1 kali. Lalu, pada tahun 2024, terjadi lonjakan drastis pada rasio ini, mencapai 16,65 kali. Peningkatan ini menandakan adanya perbaikan luar biasa dalam kinerja operasional perusahaan, sehingga kas yang dihasilkan jauh melampaui kebutuhan untuk membayar beban bunga dan pajak. Hal ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang sangat kuat dari segi arus kas.

#### **4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Berdasarkan tabel Rasio CKHL (Cash Flow to Current Liabilities), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas dari operasionalnya. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik likuiditas perusahaan. Pada tahun 2022, Rasio CKHL adalah -0,4%. Angka negatif ini menunjukkan bahwa arus kas operasional perusahaan juga negatif, sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar dari operasionalnya. Pada tahun 2023, rasio ini membaik menjadi 7%. Meskipun masih rendah, ini menandakan adanya perbaikan dalam arus kas operasional yang mampu menutupi 7% dari total kewajiban lancar.

#### **5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Berdasarkan tabel Rasio PM (Pengeluaran Modal), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran modalnya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasionalnya. Semakin tinggi rasionya, semakin baik posisi keuangan perusahaan untuk berinvestasi. Pada tahun 2022, Rasio PM adalah -0,045 kali. Angka negatif ini menunjukkan bahwa arus kas operasional perusahaan juga negatif, sehingga perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya dari kas internal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengandalkan dana luar untuk aktivitas investasinya.

#### **6. Analisis Total Hutang (TH)**

Berdasarkan tabel Rasio Total Hutang (TH), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya dengan menggunakan arus kas operasional. Semakin tinggi rasionya, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dari kas internal. Pada tahun 2022, Rasio TH adalah -0,21%. Angka negatif ini menunjukkan bahwa arus kas operasional perusahaan juga negatif, sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutangnya dari operasionalnya. Pada tahun 2023, rasio ini membaik menjadi 1,91%. Meskipun masih sangat rendah, ini menandakan adanya perbaikan dalam arus kas operasional yang mampu menutupi sebagian kecil dari total hutang. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2024, di mana Rasio TH melonjak hingga 9,47%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan meningkat pesat, membuatnya lebih mampu untuk melunasi hutangnya menggunakan kas yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan.

#### **7. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Analisis dari tabel tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang berfluktuasi dan secara umum memiliki

tantangan signifikan dalam hal likuiditas dan solvabilitas, meskipun ada beberapa perbaikan yang patut diperhatikan. Secara keseluruhan, performa keuangan perusahaan dapat dikategorikan sebagai “Sehat” hingga “Sangat Tidak Sehat”. Tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan berada dalam kondisi yang sangat lemah. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang stagnan di 1%, Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) yang sangat rendah (3% - 6%), dan Rasio Total Hutang (TH) yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan kas yang cukup dari operasional untuk menutupi kewajiban jangka pendek maupun hutang secara keseluruhan. Kondisi ini menggambarkan ketergantungan yang tinggi pada pendanaan eksternal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk. Dari tahun 2022 hingga 2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait kinerja keuangan perusahaan. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan kondisi yang sangat mengkhawatirkan pada tahun 2022 dan 2023, namun menunjukkan perbaikan yang luar biasa pada tahun 2024. Penelitian menunjukkan bahwa rasio - rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan solvabilitas perusahaan masih berada pada kondisi yang tidak sehat hingga sangat tidak sehat. Rata - rata Rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang hanya mencapai 1,67% dan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) sebesar 16,33% mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang cukup dari operasionalnya untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya secara memadai. Hal ini diperkuat dengan Rasio Total Hutang (TH) yang rata ratanya hanya 3,72%, menunjukkan kesulitan perusahaan dalam menutupi total hutangnya dengan arus kas internal.

### REFERENSI

Mutiara Octavia, & Yenni Samri Juliati Nasution. (2023). Analisis Laporan Keuangan

Untuk Memprediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk Periode 2020-2022. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI* , 15 (2), 183-192. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2670>

Alfarizi, MR, Adila, M., Haikal, AA, Sugandi, DW, Kartika, RS, Kunci, K., Analisis, Keuangan, R., Likuiditas, Solvabilitas, P., Aktivitas, K., & Keuangan (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional*.

Gusmiarni, & Purwanti (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Masa Depan. *JURNAL INTELEKTUAL*.

Octavia, M., & Nasution, YS (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk Periode 2020-2022. *AKUNTOTEKNOLOGI*.

Wahyuni, F. R. P., Solikah, M., & Faisal, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 925–933. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i2.137>

Nurlaila, N., Nurmalina, R., & Sur, WAA (2024). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN AIR MINUM KEMASAN TAHUN 2018-2022 : (STUDI KASUS: PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk). *Jurnal Humaniora Teknologi* , 10 (1), 49–61. <https://doi.org/10.34128/jht.v10i1.166>

Gunaldi, G. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PT. INDONESIA PONDASI RAYA TBK. DENGAN TOTAL SUB SEKTOR INDUSTRI PEMBANGUNAN GEDUNG PERIODE 2014 – 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2 (3), 314–338. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i3.426Syafira>

Ramadhani, Wendy Wenaldo, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* , 1 (3), 173–199.

<https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.126>

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja 49 50 Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51.

Hardiyanti, H., Hasbiah, S., & Anwar, A. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (11), 4769-4774.

Mulyaningsih, N., & Fauziah, E.. (2025). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Royalindo Investa Wijaya Periode 2020- 2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 7021–7029.

<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8545>

Grediani, E., Dewi, AL, & Erdi, TW (2025). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perhotelan. *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan (MSEJ)* , 6 (3), 2033–2051.  
<https://doi.org/10.37385/msej.v6i3.7599>